

Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin  
Volume 2, Nomor 3, 2024, Halaman 420-424  
Licenced by CC BY-SA 4.0  
E-ISSN: [2986-6340](https://doi.org/10.5281/zenodo.12669234)  
DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.12669234>

## Strategi Pengelolaan Kelas

Ummu Nurul Fitri<sup>1</sup>, Bahaking Rama<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

Email: [ummunurulfitri@gmail.com](mailto:ummunurulfitri@gmail.com)

### Abstrak

Guru perlu menguasai suatu strategi atau metode yang tepat dalam proses pembelajaran untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik. Dengan guru memiliki strategi mengajar diharapkan belajar menjadi lebih efektif, efisien dan tercapai tujuan yang akan diharapkan. Salah satu langkah untuk memiliki strategi ini adalah guru harus dapat menguasai mengelola kelas dan menguasai kelas. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *library research* atau penelitian Pustaka. Hasil penelitian menunjukkan strategi pengelolaan kelas yang efektif dilakukan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa tercermin dari pengoptimalan pengelolaan kelas yang efektif, adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, dan adanya lingkungan belajar yang kondusif. Penelitian memberikan kesimpulan bahwa motivasi belajar siswa dapat meningkat dengan strategi guru dalam pengelolaan kelas yang efektif.

**Kata kunci:** Strategi, Pengelolaan Kelas

---

### Article Info

Received date: 10 June 2024

Revised date: 18 June 2024

Accepted date: 27 June 2024

### PENDAHULUAN

Pendidikan hendaknya dapat dilakukan sejak dini yang dapat dilakukan dalam keluarga, sekolah, maupun dalam masyarakat. Anak merupakan generasi penerus bangsa dan agama, maka baik buruknya bangsa dan agama di masa mendatang sangat ditentukan oleh pendidikan yang diberikan oleh orang tuanya, keluarga, dan lingkungan sekitarnya.<sup>1</sup>

Upaya untuk pembinaan yang dilakukan melalui pemberian stimulus agar membantu dalam perkembangan dan pertumbuhan anak. Oleh karena hal tersebut di atas, suasana ruang dapat mempengaruhi akan pengguna dan kemajuan aktivitas, suasana pendidikan yang tidak sehat juga dapat menghilangkan semangat belajar anak. Hurlock mengemukakan bahwa sekolah merupakan faktor penentu bagi perkembangan kepribadian anak, baik dalam cara berfikir, bersikap maupun cara berperilaku, minat menambah kegembiraan pada setiap kegiatan, pengalaman mereka akan jauh lebih menyenangkan dari pada bila mereka merasa bosan.<sup>2</sup>

Pengelolaan kelas merupakan suatu kemampuan guru dalam rangka untuk mempersiapkan, menerapkan, dan ini mengevaluasi pengelolaan kelas secara fisik maupun peserta didik untuk mencapai tujuan dari sebuah pembelajaran. Dalam pelaksanaan pengelolaan kelas ketika pembelajaran dilakukan dengan pengaturan peserta didik, penciptaan dan pemeliharaan kondisi belajar, pengembalian kondisi belajar, serta pemecahan masalah.

Terlebih lagi kita baru saja mendapati peserta didik hari ini yang tidak lepas dari dampak Covid-19, sebagian dari mereka ada yang terpaksa berhenti sekolah, dan pembelajaran harus dilakukan dari rumah sehingga sangat mempengaruhi keberhasilan belajar mereka. Namun hal ini juga memberi efek positif bagi peserta didik, di antara lain yang paling penting adalah kemampuan adaptasi generasi yang akan datang terhadap budaya *teleworking*, generasi tersebut akan lebih familiar dan ulet dalam sistem kerja fleksibel yang sama sekali tidak memerlukan kehadiran pribadi ke tempat pendidikan seperti sekolah, kampus atau bahkan untuk bekerja di kantor, dan budaya ini akan menciptakan peluang kerja baru dan pekerjaan dapat diwujudkan antarbenua secara global yang berbeda dari hari-hari biasa.

---

<sup>1</sup>Mikyal Oktarina and Rahmadon Rahmadon, 'Pendidikan Anak dalam Kandungan Menurut Perspektif Islam', *Serambi Tarbawi*, 7.2 (2019), h. 175-94.

<sup>2</sup>Rahmadon, 'Pengelolaan Kelas Oleh Guru', *Tarbiyatul Aulad*, 8.02 (2022), h. 12.

Pemanfaatan kecanggihan teknologi dan komunikasi dengan maksimal sangat mampu mendorong penyesuaian ke arah new normal, aplikasi Zoom, Webinar, Google Meet dan sebagainya banyak membantu mereka untuk belajar dan bekerja dari rumah. Dengan demikian dalam memasuki era *new normal* ini sistem pengelolaan kelas yang kondusif sangat dapat harus lebih diperhatikan lagi.<sup>3</sup>

Pengelolaan kelas merupakan keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi kelas yang optimal dan mengembalikannya apabila terjadi suatu hal-hal yang dapat mengganggu suasana kenyamanan kelas. Guru sebagai tenaga profesional dituntut mampu untuk mengelola kelas yaitu menciptakan dan mampu mempertahankan kondisi ruang belajar yang optimal. Pengelola kelas merupakan serangkaian tindakan yang dilakukan guru dalam upaya menciptakan kondisi pada kelas yang baik. Tindakan yang perlu dilakukan guru dalam menciptakan kondisi kelas diantaranya melakukan komunikasi dan hubungan interpersonal antara guru dan anak secara timbal balik dan juga efektif.<sup>4</sup>

## METODE

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *library research* atau penelitian pustaka. Penelitian ini dihadapkan pada sumber data tertulis dengan buku-buku dan jurnal sebagai sumber primer dan data-data dari internet sebagai sumber sekunder. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode deduktif-induktif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### *Definisi Pengelolaan Kelas*

Pengelolaan kelas terdiri dari dua kata, yaitu pengelolaan dan kelas. Pengelolaan itu sendiri akar katanya adalah “kelola” ditambah awalan “pe” dan akhiran “an”.<sup>5</sup> Istilah lain dari pengelolaan adalah “manajemen”. Manajemen adalah kata yang aslinya dari bahasa Inggris, yaitu *management* yang berarti ketatalaksanaan, tata pimpinan, pengelolaan.<sup>6</sup> Menurut Rusydi Salman dalam bukunya yang berjudul *Prinsip-Prinsip Manajemen Kelas* mendefinisikan pengelolaan kelas adalah suatu usaha yang dilakukan untuk mewujudkan terciptanya suasana belajar mengajar yang efektif dan menyenangkan, serta dapat memotivasi sang anak untuk belajar dengan baik dan dengan sesuai dengan kemampuan mereka.<sup>7</sup>

Lebih lanjut menurut L. Wilt dalam buku Ambrita mendefinisikan bahwa mengelola kelas sebagai penggunaan tata cara untuk memastikan sebuah keadaan yang mendukung terlaksananya pembelajaran dengan sukses. Pengelolaan kelas tidak sekedar bagaimana mengatur ruang kelas dengan sarana dan prasarana, akan tetapi juga menyangkut interaksi dari pribadi-pribadi yang ada di dalamnya. Dan keterampilan guru sebagai seorang *leader* sekaligus manajer dalam menciptakan iklim kelas yang kondusif untuk meraih keberhasilan kegiatan belajar mengajar dan pengelolaan kelas diperlukan karena tingkah laku anak yang berubah-ubah.<sup>8</sup>

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa pengelolaan kelas merupakan usaha sadar atau keterampilan seorang guru untuk menciptakan, mengatur, dan memelihara kegiatan proses belajar mengajar secara sistematis dan kondusif yang mengarah pada penyiapan sarana dan alat peraga, pengaturan ruang belajar, mewujudkan situasi atau kondisi proses belajar mengajar berjalan dengan baik dan tujuan kurikuler dapat tercapai

### *Tujuan Pengelolaan Kelas*

Dalam mengelola kelas mempunyai beberapa tujuan, dan tujuan tersebut adalah:<sup>9</sup>

- a. Pertama, mewujudkan situasi dan kondisi kelas, baik secara lingkungan belajar maupun sebagai kelompok belajar yang memungkinkan siswa untuk dapat mengembangkan kemampuan semaksimal mungkin.

<sup>3</sup>Rahmadon, ‘Kurikulum Pendidikan Dengan Skema Pembelajaran Jarak Jauh Di Era New Normal’, *Serambi Tarbawi*, 8.1 (2020), h. 1–12.

<sup>4</sup>Sutanti, ‘Gambaran Pengelolaan Kelas Oleh Guru Paud Se-Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru’, *Educhild: Jurnal Pendidikan Sosial Dan Budaya*, 5.2 (2016), h. 141–45.

<sup>5</sup>Zainal Azman, ‘Pengelolaan Kelas dalam Pembelajaran’, *Edification Journal: Pendidikan Agama Islam*, 2.2 (2020), h. 51–64.

<sup>6</sup>Alfian Erwinsyah, ‘Manajemen Pembelajaran Dalam Kaitannya Dengan Peningkatan Kualitas Guru’, *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5.1 (2017), h. 69–84.

<sup>7</sup>Rusydi Salman, *Prinsip-Prinsip Manajemen Kelas* (Yogyakarta: DIVA Press, 2021), h. 34.

<sup>8</sup>Linda Sari Yeni, ‘Penerapan Prinsip Manajemen Kelas Di Mts Negeri 2 Bandar Lampung’ (UIN RADEN INTAN LAMPUNG, 2023), H. 67.

<sup>9</sup>Erwin Widiasworo, *Cerdas Pengelolaan Kelas* (Jakarta: Diva Press, 2018), h. 75.

- b. Kedua, menghilangkan akan berbagai hambatan yang dapat menghalangi terwujudnya interaksi pembelajaran.
- c. Ketiga, menyediakan dan mengatur fasilitas serta sisi perabot belajar yang mampu mendukung dan memungkinkan siswa belajar sesuai dengan lingkungan sosial, emosional, dan intelektual siswa dalam kelas.
- d. Keempat, membina dan juga dapat membimbing sesuai dengan latar belakang sosial, ekonomi, budaya serta hal sifatsifat individunya.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan pengelolaan di dalam kelas adalah mewujudkan suasana belajar mengajar yang efektif dan menyenangkan serta dapat memotivasi siswa untuk belajar dengan baik sesuai dengan segala kemampuannya dan menghilangkan hambatan yang dapat mengganggu akan hal proses pembelajaran sehingga dapat tercapainya efektifitas atau keberhasilan dari suatu pembelajaran.

### **Peran Guru dalam Pengelolaan Kelas**

#### a. Guru sebagai Demonstrator

Guru menjadi sosok yang ideal bagi siswanya hal ini dibuktikan apabila ada orang tua yang memberikan argumen yang berbeda dengan gurunya maka siswa tersebut akan menyalahkan argumen si orangtua dan membenarkan seorang guru. Guru adalah acuan bagi peserta didiknya oleh karena itu segala tingkah laku yang dilakukannya sebagian besar akan ditiru oleh siswanya. Guru sebagai demonstrator dapat diasumsikan guru sebagai tauladan bagi siswanya dan contoh bagi peserta didik.<sup>10</sup>

#### b. Guru Sebagai Evaluator

Evaluator atau menilai sangat penting adalah rangkaian pembelajaran karena setiap pembelajaran pada akhirnya adalah nilai yang dilihat baik kuantitatif maupun kualitatif. Rangkaian evaluasi meliputi persiapan, pelaksanaan, evaluasi. Manfaat evaluasi bisa digunakan sebagai umpan balik untuk siswa sehingga hasil nilai ini bukan hanya suatu point saja melainkan menjadi solusi untuk mencari kelemahan di pembelajaran yang sudah diajarkan. Hal-hal yang paling penting dalam melaksanakan evaluasi. Harus dilakukan oleh semua aspek baik efektif, kognitif dan psikomotorik. Evaluasi dilakukan secara terus menerus dengan pola hasil evaluasi dan proses evaluasi.

#### c. Guru sebagai Pengelola Kelas

*Manager memenage* kelas, tanpa kemampuan ini maka performance dan karisma guru akan menurun, bahkan kegiatan pembelajaran bisa kacau tanpa tujuan. Guru sebagai pengelola kelas, agar anak didik betah tinggal di kelas dengan motivasi yang tinggi untuk senantiasa belajar di dalamnya. Fungsi guru sebagai pengelola kelas yaitu merancang tujuan pembelajaran, mengorganisasi beberapa sumber pembelajaran, memotivasi, mendorong, dan menstimulasi siswa.<sup>11</sup>

#### d. Guru sebagai Fasilitator

Seorang guru harus dapat menguasai benar materi yang akan diajarkan juga media yang akan digunakan bahkan lingkungan sendiri juga termasuk sebagai sumber belajar yang harus dipelajari oleh seorang guru. Seorang siswa mempunyai beberapa kemampuan menyerap materi berbeda-beda oleh karena itu pendidik harus pandai dalam merancang media untuk membantu siswa agar mudah memahami pelajaran. Keterampilan untuk merancang media pembelajaran adalah hal yang pokok yang harus dikuasai, sehingga pelajaran yang akan diajarkan bisa dapat diserap dengan mudah oleh peserta didik.

### **Prinsip-Prinsip Pengelolaan Kelas**

Dalam rangka memperkecil masalah gangguan dalam kelas, prinsip-prinsip pengelolaan kelas dapat dipergunakan yaitu:<sup>12</sup>

#### a. Hangat dan Antusias,

Kehangatan dan keantusiasan guru dapat memudahkan terciptanya iklim kelas yang menyenangkan yang merupakan salah satu syarat bagi kegiatan belajar-mengajar yang optimal. Guru yang bersifat hangat dan akrab menunjukkan antusiasnya terhadap tugas-tugas, terhadap kegiatan-kegiatan, atau terhadap siswanya akan aktivitasnya maka berhasil dalam mengimplementasikan pengelolaan kelas.

#### b. Tantangan

Tantangan, penggunaan kata-kata, tindakan, cara kerja atau bahan-bahan yang menantang akan

<sup>10</sup>Hendra Umar, 'Konsep Dasar Pengelolaan Kelas Dalam Proses Pembelajaran Di Sekolah', *KREATIF: Jurnal Pemikiran Pendidikan Agama Islam*, 18.1 (2020), h. 99–112.

<sup>11</sup>Fadhilatullah, 'Lingkungan Belajar Efektif Bagi Siswa Sekolah Dasar', *Jurnal Basicedu*, 1.2 (2018), h. 61–69.

<sup>12</sup>Sri Warsono, 'Pengelolaan Kelas dalam Meningkatkan Belajar Siswa', *Manajer Pendidikan: Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana*, 10.5 (2016), h. 33.

meningkatkan gairah anak didik untuk belajar sehingga mengurangi kemungkinan munculnya tingkah laku yang menyimpang.

c. Bervariasi

Bervariasi, penggunaan variasi dalam media, gaya mengajar guru, pola interaksi antara guru dan peserta didik merupakan kunci pengelolaan kelas untuk menghindari kejenuhan serta pengulangan-pengulangan aktivitas yang menyebabkan menurunnya kegiatan belajar dan tingkah laku positif siswa. Jika terdapat berbagai variasi maka proses menjadi jenuh akan berkurang dan siswa akan cenderung meningkatkan keterlibatannya dalam tugas dan tidak akan mengganggu kawannya.

d. Keluesan

Keluesan, dalam proses belajar mengajar guru harus waspada mengamati jalannya proses kegiatan tersebut. Termasuk kemungkinan munculnya gangguan siswa seperti keributan siswa, tidak ada perhatian, tidak mengerjakan tugas dan sebagainya. Sehingga diperlukan keluwesan tingkah laku guru untuk dapat merubah berbagai strategi mengajar dengan memanipulasi berbagai komponen keterampilan yang lain.

e. Penekanan pada Hal-hal yang Positif

Penekanan pada hal-hal yang positif, pada dasarnya, dalam mengajar dan mendidik, guru harus menekankan pada hal-hal yang positif dan menghindari pemusatan perhatian anak didik pada hal-hal yang negatif. Penekanan tersebut dapat dilakukan dengan pemberian penguatan yang positif dan kesadaran guru untuk menghindari kesalahan yang dapat mengganggu jalannya proses belajar mengajar

f. Penanaman Disiplin Diri

Penanaman disiplin diri, tujuan akhir dari pengelolaan kelas adalah anak didik dapat mengembangkan disiplin diri sendiri. Karena itu, guru sebaiknya selalu mendorong anak didik untuk melaksanakan disiplin diri sendiri dan guru sendiri hendaknya menjadi teladan mengenai pengendalian diri dan pelaksanaan tanggung jawab.<sup>13</sup>

**Pendekatan dalam Pengelolaan Kelas**

Keharmonisan hubungan guru dan peserta didik, tingginya kerjasama di antara siswa tersimpul dalam bentuk interaksi. Lahirnya interaksi yang optimal bergantung dari pendekatan yang guru lakukan dalam rangka pengelolaan kelas.<sup>14</sup> Berbagai pendekatan tersebut seperti berikut:

- a. Pendekatan kekuasaan (*authority approach*),
- b. Pendekatan ancaman,
- c. Pendekatan kebebasan (*permissive approach*),
- d. Pendekatan perubahan tingkah laku (*behavior modification approach*),
- e. Pendekatan sosio-emosional (*sosio emosional climate approach*),
- f. Pendekatan kerja kelompok (*group proces approach*),
- g. Pendekatan resep (*cook book*),
- h. Pendekatan pengajaran
- i. Pendekatan elektis atau pluralistik (*electic approach*).

**SIMPULAN**

Pengelolaan kelas merupakan usaha sadar atau keterampilan seorang guru untuk menciptakan, mengatur, dan memelihara kegiatan proses belajar mengajar secara sistematis dan kondusif yang mengarah pada penyiapan sarana dan alat peraga, pengaturan ruang belajar, mewujudkan situasi atau kondisi proses belajar mengajar berjalan dengan baik dan tujuan kurikuler dapat tercapai. Tujuan pengelolaan di dalam kelas adalah mewujudkan suasana belajar mengajar yang efektif dan menyenangkan serta dapat memotivasi siswa untuk belajar dengan baik sesuai dengan segala kemampuannya dan menghilangkan hambatan yang dapat mengganggu akan hal proses pembelajaran sehingga dapat tercapainya efektifitas atau keberhasilan dari suatu pembelajaran. Peranan guru dalam proses belajar mengajar adalah sebagai demonstrator, evaluator, pengelola kelas dan fasilitator. Prinsip-prinsip pengelolaan kelas dapat dipergunakan yaitu, kehangatan dan keantusiasan guru, tantangan, bervariasi, keluesan, penekanan pada hal-hal yang positif dan penanaman disiplin diri. Pendekatan dalam pengelolaan kelas yaitu pendekatan kekuasaan (*authority approach*), pendekatan ancaman, pendekatan kebebasan (*permissive approach*), pendekatan perubahan tingkah laku (*behavior modification approach*), pendekatan sosio-emosional (*sosio emosional climate approach*), pendekatan

<sup>13</sup>Warsono.

<sup>14</sup>Lailatu Zahroh, 'Pendekatan Dalam Pengelolaan Kelas', *Jurnal Keislaman*, 1.2 (2018), h. 186–201.

kerja kelompok (*group procces approach*), pendekatan resep (*cook book*), pendekatan pengajaran dan pendekatan elektis atau pluralistik (*electic approach*).

#### REFERENSI

- Azman, Zainal, 'Pengelolaan Kelas Dalam Pembelajaran', *Edification Journal: Pendidikan Agama Islam*, 2.2 (2020), h. 51–64
- Erwinsyah, Alfian, 'Manajemen Pembelajaran Dalam Kaitannya Dengan Peningkatan Kualitas Guru', *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5.1 (2017), h. 69–84
- Fadhilaturrahmi, 'Lingkungan Belajar Efektif Bagi Siswa Sekolah Dasar', *Jurnal Basicedu*, 1.2 (2018), h. 61–69
- Oktarina, Mikyal, and Rahmadon Rahmadon, 'Pendidikan Anak Dalam Kandungan Menurut Perspektif Islam', *Serambi Tarbawi*, 7.2 (2019), h. 175–94
- Rahmadon, Rahmadon, 'Kurikulum Pendidikan Dengan Skema Pembelajaran Jarak Jauh Di Era New Normal', *Serambi Tarbawi*, 8.1 (2020), h. 1–12
- Rahmadon, 'Pengelolaan Kelas Oleh Guru', *Tarbiyatul Aulad*, 8.02 (2022)
- Salman, Rusydi, *Prinsip-Prinsip Manajemen Kelas* (DIVA Press, 2021)
- Sutanti, Sutanti, 'Gambaran Pengelolaan Kelas Oleh Guru Paud Se-Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru', *Educhild: Jurnal Pendidikan Sosial Dan Budaya*, 5.2 (2016), h. 141–45
- Umar, Hendra, 'Konsep Dasar Pengelolaan Kelas Dalam Proses Pembelajaran Di Sekolah', *KREATIF: Jurnal Pemikiran Pendidikan Agama Islam*, 18.1 (2020), h. 99–112
- Warsono, Sri, 'Pengelolaan Kelas Dalam Meningkatkan Belajar Siswa', *Manajer Pendidikan: Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana*, 10.5 (2016)
- Widiasworo, Erwin, *Cerdas Pengelolaan Kelas* (Diva Press, 2018)
- Yeni, Linda Sari, 'Penerapan Prinsip Manajemen Kelas Di Mts Negeri 2 Bandar Lampung' (UIN Raden Intan Lampung, 2023)
- Zahroh, Lailatu, 'Pendekatan Dalam Pengelolaan Kelas', *Jurnal Keislaman*, 1.2 (2018), h. 186–201